BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang Digunakan

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, yaitu metode yang menekankan analisis pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2013, h.5). Dengan metode penelitian kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antara variabel yang di teliti. Data berupa angka tersebut berasal dari pengukuran dengan menggunakan skala terhadap variabel-variabel yang ada dalam penelitian.

B. Identifikasi Variable Penelitian

Identifikasi variabel dari penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Tergantung : Kecemasan
2. Variabel Bebas : *Coping Stress*
   a. *Problem Focused Coping (PFC)*
   b. *Emotion Focused Coping (EFC)*

C. Definisi Operasional Variable Penelitian

1. Kecemasan Istri Pelaut yang ditinggalkan suaminya berlayar

Kecemasan adalah keadaan dimana seseorang mengalami rasa khawatir, takut, gelisah, karena merasa akan mengalami kejadian

buruk atau tidak menyenangkan. Pada penelitian ini, kecemasan diukur dengan skala kecemasan yang disusun berdasarkan aspek-aspek dalam kecemasan yaitu aspek fisik, kognitif, dan perilaku.

Kecemasan istri pelaut yang ditinggalkan suaminya berlayar (diukur dengan skala kecemasan) meliputi kesetiaan suami, kesehatan dan keselamatan suaminya saat sedang berlayar, cara mendidik dan membesarkan anak dengan peran ibu yang lebih dominan.

2. ***Coping stress***

Coping stress adalah upaya seseorang untuk mengubah lingkungannya atau situasi yang dianggap mengancam untuk menyelesaikan masalah yang ada sehingga tidak ada lagi rasa cemas dan takut yang dirasakannya. Pada penelitian ini, *coping stress* dibagi menjadi 2, yaitu *Problem-Focused-Coping* (mengambil keputusan sesuai dengan apa yang dianggap benar untuk menyelasaikan masalah yang sedang dihadapi, mencari dukungan sosial kepada orang-orang terdekat) dan *Emotional-Focused-Coping* (pengalihan pemikiran dari negatif ke pemikiran negatif atau pergi jalan-jalan)

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Salah satu langkah awal yang perlu diambil dalam melaksanakan penelitian adalah menentukan populasi penelitian. Menurut Azwar (2013, h. 35) populasi adalah keseluruhan individu

atau objek yang diteliti dan harus memiliki karakteristik atau ciri-ciri yang jelas dan tegas untuk membedakan dari kelompok subjek lain.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah istri-istri pelaut yang ditinggal suaminya berlayar

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Oleh karena itu, sampel harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Suatu sampel dapat dikatakan sebagai representasi yang baik dari bagian populasinya jika karakteristik sampel sama dengan karakteristik populasinya (Azwar, 2013, h. 79).

Metode pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling*. Melalui teknik ini, subjek dipilih karena pada waktu, situasi, dan tempat yang tepat. Kriteria tersebut adalah istri pelaut yang suaminya berlayar (Arikunto, 2010, h.183)

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skala, yaitu skala kecemasan dan *coping stress*.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang bersifat langsung, yaitu yang menjawab atau mengisi skala adalah subjek yang diteliti. Skala dalam penelitian ini bersifat tertutup, artinya

subjek diminta memilih salah satu dari beberapa pilihan jawaban yang telah disediakan.

1. Skala Kecemasan Istri Pelaut yang Ditinggal Suami Berlayar

Skala kecemasan disusun berdasarkan gejala-gejala kecemasan terhadap *coping stress:*

1. Gejala fisik
2. Gejala kognitif
3. Gejala perilaku

Pilihan jawaban dalam skala yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi empat kategori, yaitu: sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), sangat setuju (SS). Pada penelitian ini, item akan dibedakan menjadi dua kelompok yaitu item *favourable* dan item *unfavourable.*

Item *favourable* yaitu item yang mendukung atau searah dengan pernyataan, sistem penilaian jawabannya sebagai berikut: sangat tidak setuju (STS) skor 1, tidak sesuai (TS) skor 2, setuju (S) skor 3, sangat setuju (SS) skor 4. Sedangkan untuk item *unfavourable* yaitu item yang tidak mendukung pernyataan atau tidak searah, sistem penilaian jawabannya sebagai berikut: sangat tidak setuju (STS) skor 4, tidak setuju (TS) skor 3, setuju (S) skor 2, sangat setuju (SS) skor 1.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala untuk mengungkap kecemasan yang dialami istri pelaut.

Tabel 1

***Blueprint* Skala Kecemasan Istri Pelaut yang Ditinggal Suami Berlayar**

Gejala kecemasan	Favourable	Unfavourable	Total
Aspek fisik	4	4	8
Aspek kognitif	4	4	8
Aspek perilaku	4	4	8
Total	12	12	24

2. Skala Coping Stress

Skala *coping stress* pada penelitian ini menggunakan skala strategi *coping* (KSC). KSC ini mengacu pada pembagian tipe dan faktor dari Strategi *Coping* yang terdapat dalam *Ways of Coping Scale*. Menurut Lazarus dan Folkman (dalam Anam, C & Himawan, A. T. 2004. h. 113-114) *coping* dibagi atas 2 model, yaitu *problem-focused coping* adalah *coping* yang berfokus pada permasalahannya, dan *emotion-focused coping* , *coping* yang berfokus pada emosi. Kedua macam strategi ini dimasukkan dalam satu skala yaitu skala KSC yang terdiri dari beberapa aspek. Bentuk KSC tersebut adalah :

2) *Problem-Focused-Coping*

(a) kehati-hatian (*cautiousness*), disebut C

(b) negosiasi (*negotiation*), disebut N II

(c) aksi instrumental (*instrumental action*), disebut IA

3) *Emotional-Focused-Coping*

(a) pelarian masalah (*escapism*), disebut E

(b) penyalahan diri sendiri (*self-blame*), disebut SB

(c) pencarian arti (*seeking meaning*), disebut SM

(d) pengurangan beban masalah (*minimization*), disebut M

Pilihan jawaban dalam skala yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi empat kategori, yaitu: sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), sangat setuju (SS). Pada penelitian ini, item akan dibedakan menjadi dua kelompok yaitu item *favourable* dan item *unfavourable.*

Item *favourable* yaitu item yang mendukung atau searah dengan pernyataan, sistem penilaian jawabannya sebagai berikut: sangat tidak setuju (STS) skor 1, tidak sesuai (TS) skor 2, setuju (S) skor 3, sangat setuju (SS) skor 4. Sedangkan untuk item *unfavourable* yaitu item yang tidak mendukung pernyataan atau tidak searah, sistem penilaian jawabannya sebagai berikut: sangat tidak setuju (STS) skor 4, tidak setuju (TS) skor 3, setuju (S) skor 2, sangat setuju (SS) skor 1.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala untuk mengungkap *coping stress* yang dialami istri pelaut.

Tabel 2

Blueprint* Skala *Problem Focused Coping

Problem Focused Coping	**Favorable**	**Unfavorable**	**Total**
Kehati-hatian	2	2	4
Negosiasi	2	2	4
Aksi instrumental	2	2	4
Total	6	6	12

Tabel 3

Blueprint* Skala *Emotion Focused Coping

Emotional Focused Coping	**Favorable**	**Unfavorable**	**Total**
Pelarian masalah	2	2	4
Penyalahan diri sendiri	2	2	4
Pencarian arti	2	2	4
Pengurangan beban masalah	2	2	4
Total	8	8	16

F. Uji Coba Alat Ukur

Uji validitas dan reliabilitas dipergunakan untuk menguji kevalidan dan kehandalan data yang diperoleh dari nara sumber dengan jumlah yang sangat banyak sehingga memiliki kemungkinan data eror.

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Bagi skala-skala yang

setiap itemnya diberi skor pada level interval dapat digunakan formula koefisien korelasi *product-moment* Pearson. (Azwar, 2010, h.5).

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Sebagaimana yang dikemukakan Azwar (2010, h.87), data untuk menghitung keofisien reliabilitas alpha diperoleh lewat penyajian satu bentuk skala yang dikenakan hanya sekali saja pada kelompok responden (*single-trial administration*). Lebih lanjut Azwar (2010, h.63) mengatakan bahwa dalam pendekatan konsistensi internal, prosedurnya hanya memerlukan satu kali pengenaan sebuah tes kepada sekelompok individu sebagai subjek (*single-trial administration*). Oleh karena itu pendekatan ini mempunyai nilai praktis dan efisiensi yang tinggi.

Untuk menguji reliabilitas alat ukur, menggunakan teknik perhitungan koefisien reliabilitas *alpha cronbach* (Azwar, 2010, h, 87).

G. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan memberikan rangkuman keterangan yang dapat dipahami, tepat dan teliti dengan metode statistika komputer. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua cara yaitu :

1. Korelasi *Product Moment*

   Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengetahui korelasi dua variabel (satu variabel bebas dan satu variabel tergantung).

2. Anareg 2 Prediktor

   Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengetahui hubungan antara 2 prediktor (x1 dan x2) dengan y.